



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,  
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN SAR NASIONAL, DAN BPWS)**

---

Tahun Sidang	: 2019 – 2020
Masa Sidang	: II
Rapat	: Ke -
Jenis Rapat	: Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal	: Rabu, 5 Februari 2020
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 10.50 WIB s.d 15.05 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V), Gedung Nusantara DPR RI
Acara	: Membahas persiapan Infrastruktur dan Transportasi pendukung di lima destinasi super prioritas wisata nasional
Ketua Rapat	: Lasarus, S.Sos.,M.Si
Sekretaris	: Nanik Prihatin Budiastuti, SH
Hadir Anggota	: dari 52 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra	: Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Menteri Perhubungan, Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan beserta jajaran terkait lainnya.

**KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT**

**I. PENDAHULUAN**

1. Rapat dibuka pada pukul 10.50 WIB setelah kuorum terpenuhi dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan bahwa Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Menteri Perhubungan, Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan beserta jajaran terkait lainnya pada hari ini adalah membahas persiapan Infrastruktur dan Transportasi pendukung di lima destinasi super prioritas wisata nasional.
3. Ketua Rapat mempersilakan kepada, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Menteri Perhubungan, dan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk menyampaikan paparan dan penjelasannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT:

1. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi dan dukungan terhadap Kementerian Perhubungan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan atas pembangunan infrastruktur dan transportasi di lima (5) Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), yakni KSPN Danau Toba, KSPN Borobudur, KSPN Mandalika, KSPN Labuan Bajo, dan KSPN Likupang. Selanjutnya Komisi V DPR RI meminta Pemerintah untuk meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan melibatkan partisipasi warga sekitar pada proses pembangunannya untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
2. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perhubungan dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk memastikan pembangunan infrastruktur dan seluruh fasilitas transportasi di lima (5) Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) ini diselesaikan tepat waktu, tepat sasaran dan dioperasikan secara professional sesuai standar pelayanan dalam rangka meningkatkan penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, peningkatan investasi, penyerapan tenaga kerja serta pengembangan usaha di wilayah tersebut.
3. Komisi V DPR RI meminta Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk meningkatkan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan sarana pendukung lainnya yang tersedia di lima (5) Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yang mampu melayani upaya Pencarian dan Pertolongan dalam rangka mendukung keselamatan dan keamanan wisatawan, terutama saat terjadi bencana.

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 15.05 WIB.

Jakarta, 5 Februari 2020

**KETUA RAPAT,**



**LASARUS, S.Sos.,M.Si**

**MENTERI PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT,**



**M. BASOEKI HADIMOELJONO**

**MENTERI PERHUBUNGAN,**



**BUDI KARYA SUMADI**

**PLH KEPALA BADAN NASIONAL  
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,**



**ABDUL HARIS ACHADI**